



BANK BPR SUMSEL
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT SUMATERA SELATAN

LAPORAN KEBERLANJUTAN

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT
SUMATERA SELATAN**



PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan (Bank BPR Sumsel) adalah Bank milik PEMPROV SUMSEL, terdaftar dan diawasi  serta merupakan peserta penjaminan 

www.bankbprsumsel.com

[f Bank BPR Sumsel](https://www.facebook.com/BankBPRSumsel)

[@bankbprsumsel](https://www.instagram.com/bankbprsumsel)

contact@bankbprsumsel.com

[081273475577](https://api.whatsapp.com/send?phone=081273475577)

DAFTAR ISI

BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
BAB II IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN	3
BAB III PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN	8
BAB IV PENJELASAN DIREKSI	13
BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	15
BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN	21
BAB VII PENUTUP	26

Daftar Tabel

Tabel 1 Kinerja Aspek Ekonomi	3
Tabel 2 Kegiatan CSR	4
Tabel 3 Total Aset dan Liabilitas	10
Tabel 4 Jumlah Pegawai menurut Jenis kelamin dan Jabatan	10
Tabel 5 Jumlah Pegawai menurut Usia, Pendidikan, dan Status Kepegawaian	10
Tabel 6 Perbandingan Target Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	21
Tabel 7 Perbandingan Target Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	22

BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sebagai penyedia layanan finansial, Bank BPR Sumsel berkomitmen untuk terus berubah menjadi lebih baik di berbagai segmen, berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan dengan tetap menjaga keseimbangan antara aspek sosial, lingkungan, dan keuangan untuk mengokohkan diri sebagai Bank Perkreditan Rakyat milik Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Bank BPR Sumsel berupaya mengoptimalkan kepedulian terhadap lingkungan, dan berupaya meningkatkan taraf hidup masyarakat selain mengutamakan keberhasilan kinerja keuangan dan operasional. Bank BPR Sumsel juga akan berupaya memberikan nilai yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) berupa kemakmuran ekonomi (*profit*), kesejahteraan sosial (*people*) dan kelestarian lingkungan (*planet*) dan terus melakukan perubahan menjadi lebih baik, dengan meningkatkan kinerja bank agar kami dapat tumbuh berkelanjutan dan berkontribusi untuk kemakmuran.

Sampai dengan tahun 2022, Bank BPR Sumsel telah menuntaskan untuk membenahi organisasi, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kompetensi dan menyatukan potensi untuk berkembang menjadi BPR yang mampu mendukung pembangunan ekonomi yang semakin ramah lingkungan dan mensejahterakan masyarakat.

Sejak Bank BPR Sumsel beroperasi pada tahun 2008 dengan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Sriwijaya Prima Dana dan berganti nama pada tahun 2010 menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan, Bank BPR Sumsel menjadi semakin besar dan berdaya sehingga dapat melayani masyarakat dari seluruh segmen dalam hal perbankan sekaligus melibatkan pemberdayaan masyarakat untuk menjawab berbagai isu sosial.

Dalam segi transaksi perbankan, Bank BPR Sumsel telah mengikuti standar perbankan pada kegiatan penggalangan dana, penempatan dana, dan pemberian pembiayaan pada seluruh segmen terutama kepada Usaha Mikro Kecil. Melalui program CSR, Bank BPR Sumsel turut serta dalam segi pemberdayaan masyarakat.

Kini Bank BPR Sumsel siap memberdayakan seluruh kompetensinya dalam mendukung pencapaian rumusan tujuan keberlanjutan dalam *Sustainable Development Goals*, memastikan masa depan yang semakin sejahtera, membaiknya kualitas lingkungan hidup demi kehidupan generasi mendatang yang berkualitas

Sustainability Report atau Laporan Keberlanjutan merupakan laporan yang berisi informasi kinerja perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang dilakukan dalam periode satu tahun.

1. Pemahaman tentang implikasi strategis dari tantangan keberlanjutan pada sistem keuangan, termasuk manajemen modal dalam bisnis sektor swasta dan pembentukan kebijakan sektor publik.
2. Mendapatkan pemahaman tentang bagaimana sistem keuangan saat ini dapat diubah untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan meningkatkan nilai keuangan jangka panjang organisasi.
3. Strategi dan kerangka kerja untuk menanggapi risiko keuangan yang ditimbulkan oleh masalah sosial dan keberlanjutan, termasuk investasi berdampak, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola

4. Peningkatan kompetensi inti untuk sektor publik, termasuk mengelola kompleksitas, sistem dan pemikiran jangka panjang, dan pendekatan kolaboratif.

Aksi keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) merupakan praktek industri keuangan yang mengedepankan pertumbuhan berkelanjutan dengan menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Informasi terkait aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan perusahaan ini dilaporkan dalam laporan berkelanjutan.

Selain itu, dalam upaya pelestarian lingkungan, Akuntansi berperan melalui pengungkapan dalam laporan keuangannya terkait dengan biaya lingkungan yang salah satunya melaporkan kinerja sosial dan lingkungan tidak hanya pada kinerja finansial saja.

Sustainability report adalah laporan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan. Selain menyajikan laporan keuangan standar seperti laba rugi, neraca, maupun arus kas, perusahaan perlu melaporkan praktik terkait aspek sosial dan lingkungan.

Melalui laporan keberlanjutan memungkinkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk membentuk opini dan membuat keputusan yang tepat tentang kontribusi organisasi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pengungkapan informasi akuntansi lingkungan yang sifatnya sukarela belum mampu memberikan kontribusi terhadap lingkungan. Sehingga perlu adanya pengungkapan terkait hal tersebut. Di Indonesia sendiri *sustainability report* menjadi sebuah kewajiban berdasarkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) belum mengatur secara jelas terkait kewajiban menyajikan informasi terkait pelestarian lingkungan, yang menyatakan “Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah, khususnya bagi industri di mana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Laporan tambahan tersebut di luar ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan.”

BAB II IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

Sebagai perusahaan jasa keuangan yang bertanggung jawab terhadap bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, kami meyakini bahwa aspek keberlanjutan merupakan hal yang sangat penting untuk mempertahankan posisi Perusahaan. Kegiatan bisnis yang berkelanjutan mengharuskan Perusahaan untuk konsisten meningkatkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam satu kesatuan.

Laporan keberlanjutan ini menggambarkan upaya Perusahaan memaknai keberlanjutan dengan memaksimalkan kontribusi ekonomi kepada negara, sosial dan pemberdayaan masyarakat yang tepat sasaran serta pelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

Upaya ini kami maksudkan agar seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui dan memberikan masukan terkait aspek keberlanjutan yang menjadi perhatian untuk menjadi sarana pembelajaran dan penyempurnaan kinerja keberlanjutan Perusahaan di masa mendatang.

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan pertama kami yang mengungkapkan informasi komitmen, pendekatan manajemen, serta kinerja keberlanjutan perusahaan selama tahun 2022.

A. IKHTISAR KINERJA ASPEK EKONOMI

Tabel 1. Kinerja Aspek Ekonomi

Uraian	Proyeksi Des 2022	2021	2020
Pendapatan Operasional	26,380,586,576	22,681,007,821	23,428,296,780
Laba (rugi) Tahun berjalan	4,297,303,549	1,602,334,090	(521,232,728)
Kredit Yang Diberikan	139,058,258,430	123,178,840,148	116,660,078,039
Penghimpunan Dana Pihak Ketiga	94,022,427,612	82,797,869,535	71,126,029,357

Dari Tabel Kinerja Aspek Ekonomi diatas, Bank BPR Sumsel mencatatkan kinerja ekonomi ditahun 2022 dibandingkan tahun 2021:

- 1) Pendapatan operasional tumbuh meningkat sebesar 16,31%
- 2) Laba Tahun berjalan meningkat sebesar 168.19,2%
- 3) Kredit Yang Diberikan meningkat 12.89%
- 4) Penghimpunan Dana Pihak Ketiga meningkat 13,55%

B. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

1. Kegiatan internal seperti efisiensi penggunaan energi

a. Energi listrik dan BBM

- 1) Bank BPR Sumsel menerapkan penggunaan lampu LED yang hemat energi
- 2) Pemantauan dan pengelolaan konsumsi BBM kendaraan operasional dan pemantauan listrik dan BBM secara berkala
- 3) Melakukan pemeriksaan/service kendaraan secara berkala
- 4) Kontrol penggunaan listrik jika tidak digunakan / penghematan penggunaan listrik seperti lampu, dispenser, AC, komputer.

b. Konsumsi Air

- 1) Inisiatif yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menghemat penggunaan air
- 2) Menggunakan air sesuai kebutuhan dan menutup kran air apabila tidak diperlukan

- 3) pemeriksaan secara rutin pada kran atau pipa air dan melakukan pemeriksaan kebocoran pada toilet atau kloset.
- 4) Mendukung upaya pelestarian lingkungan, dengan mengurangi penggunaan Air minum dalam kemasan (mengurangi potensi sampah botol plastik).

c. Pengurangan Konsumsi Kertas

- 1) Pemanfaatan komunikasi elektronik untuk menggantikan penggunaan kertas (melalui email/surat elektronik),
- 2) Mengefisienkan dan mengefektifkan lembar kertas pemrosesan berbasis kertas,
- 3) Minimalisir lembar formulir/aplikasi,
- 4) Memanfaatkan kertas bekas fotokopi untuk catatan-catatan dan pemanfaatan kertas bekas dalam mencetak dokumen yang belum final,
- 5) Menyimpan dokumen bentuk soft copy,
- 6) Pemanfaatan media sosial dalam menyebarluaskan pengumuman / sosialisasi di internal perusahaan.
- 7) Pemanfaatan aplikasi digital dari transaksi perbankan dan pelaporan.

2. Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan

Bank BPR Sumsel mewujudkan tanggungjawab sosialnya dalam program pemberdayaan masyarakat dalam bentuk pengalokasian dana Program CSR yang tepat sasaran dan berkelanjutan, dengan besaran pemberdayaan dan kegiatan seperti :

- a. Memberikan bantuan kepada yayasan yatim piatu dan beasiswa.
- b. Perusahaan berperan meningkatkan akses keuangan kepada masyarakat melalui program inklusi keuangan.
- c. Bantuan sosial ke masyarakat seperti ke Panti Asuhan, Pondok pesantren, panti jompo
- d. Bantuan bencana *Force Majeur*
- e. Kegiatan bakti sosial donor darah, sunatan massal, pembagian sembako
- f. Bantuan sosial keagamaan seperti bantuan ke rumah ibadah, acara keagamaan
- g. Bantuan ke UMKM
- h. Yang paling utama adalah dalam mendukung upaya memutus rantai penyebaran virus Covid-19, perusahaan juga menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan adaptasi untuk menghadapi fase *new normal* pasca pandemi ini.
- i. Penggunaan dana CSR Bank BPR Sumsel selama tahun 2022 adalah sebesar Rp. 116.000.000 dengan rincian penggunaan sebagai berikut :

Tabel 2. Kegiatan CSR

No	Tanggal	Keterangan	Nilai Bantuan
1	04-01-22	Kegiatan Mitra PMI	2,000,000
2	18-01-22	Pondok Pesantren Bhakti	5,000,000
3	28-01-22	Forum CSR PKBL 22	2,000,000
4	02-02-22	Donor Darah HIPMI	2,000,000
5	02-02-22	Pomda Sumsel Ke XVIII 2022	2,000,000
6	17-02-22	Gema Keadilan Sumsel	1,000,000
7	02-03-22	Dana CSR Untuk Polsri	1,000,000
8	07-03-22	Cadangan CSR	4,800,000
9	10-03-22	Kamtibnas Idul Fitri	4,500,000
10	17-03-22	Dharma Wanita Bapenda	2,000,000

No	Tanggal	Keterangan	Nilai Bantuan
11	17-03-22	Asosiasi UMKM Kreatif	1,000,000
12	21-03-22	Paket Sembako Dinsos Prov. Sumsel	2,000,000
13	21-03-22	Lomba Tilawatil Kec IT	2,000,000
14	22-03-22	Rakerda Dekranasda/UMKM	5,000,000
15	06-04-22	Panti Asuhan	3,000,000
16	06-04-22	Masjid BMKM Al Ikhlas	5,000,000
17	08-04-22	Bazar Murah di Museum Tekstil	8,200,000
18	26-04-22	Pembangunan Masjid Izzatul	2,000,000
19	10-05-22	Kantor KAHMI Palembang	2,000,000
20	11-05-22	Bujang Gadis Teknik 2022	1,000,000
21	18-05-22	Hut Kab Lahat Ke 153	2,000,000
22	27-05-22	Acara Pelantikan FOKKU	5,000,000
23	10-06-22	Fornas VI Sumsel 2022	10,000,000
24	23-06-22	Anjungan Daerah Kabupaten / Kota	2,500,000
25	28-06-22	Kegiatan Tokoh Agama	1,000,000
26	28-07-22	Tahun Baru Islam 1444 H	1,000,000
27	28-07-22	Tahun Baru Islam 1444 H	1,000,000
28	09-08-22	Perkemahan Bakti Saka Bhayangkara	6,000,000
29	23-08-22	Kegiatan Perkemahan Bakti	6,000,000
30	12-09-22	Perkemahan Bakti Saka 2022	6,000,000
31	07-10-22	Bantuan Dana CSR Bakti Saka	6,000,000
32	12-10-22	Maulid Nabi Masjid Al Bai'ah	1,000,000
33	02-11-22	Perkemahan Bakti Saka Bhayangkara	6,000,000
34	22-11-22	Sunatan Massal	1,000,000
35	22-11-22	Gempa Cianjur	1,000,000
36	24-11-22	Rakor Forum CSR - PKBL Cabang Lahat	2,000,000
37	28-11-22	Dinas TPPA (Hari Ibu Ke 94 Tahun)	1,000,000
TOTAL			116,000,000

3. Aspek Sosial dan Keagamaan

Menurut Undang – undang PT Pasal 1 angka (3) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Saat ini Tanggungjawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* bukan lagi sebagai bentuk kegiatan amal yang diselenggarakan perusahaan tetapi memiliki peran yang lebih luas dan menjadi bagian kebutuhan perusahaan dalam menjamin keberlanjutan bisnisnya dan menciptakan masyarakat yang makmur, adil, dan sejahtera. Oleh sebab itu, tidak ada yang lebih tepat untuk mewujudkan ini selain dengan memaksimalkan fungsi program tanggung jawab sosial perusahaan / *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Program CSR yang diimplementasikan Bank BPR Sumsel tidak sekedar untuk memenuhi ketentuan regulasi dalam Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, melainkan merupakan wujud apresiasi terhadap kontribusi dukungan masyarakat kepada perkembangan bank serta menjadi tantangan bagi Bank BPR Sumsel untuk menjalankan CSR secara sungguh-sungguh, komprehensif dan berkelanjutan, sehingga CSR betul – betul memberikan kontribusi bagi operasional perusahaan dengan menganut Prinsip CSR :

- a. *Profit*; perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang
- b. *People*; perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia, seperti pemberian beasiswa, sarana pendidikan, kesehatan dan penguatan kapasitas ekonomi lokal
- c. *Planet*; perusahaan peduli terhadap lingkungan hidup dan berkelanjutan keragaman hayati.

Terkait dengan tanggungjawab sosial perusahaan, dalam melaksanakan CSR, Bank BPR Sumsel mempedomani kebijakan umum CSR, meliputi :

- a. Memberikan kontribusi untuk kemajuan ekonomi, sosial, dan lingkungan berdasarkan pandangan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.
- b. Menghormati hak-hak asasi manusia yang dipengaruhi kegiatan yang dijalankan perusahaan tersebut sejalan dengan kewajiban dan komitmen pemerintah tempat perusahaan beroperasi
- c. Mendorong pembangunan kapasitas lokal melalui kerja sama yang erat dengan komunitas lokal, termasuk kepentingan bisnis, selain mengembangkan kegiatan perusahaan dan mengembangkan mitra bisnis.
- d. Mendorong dan memegang teguh prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta mengembangkan dan menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik
- e. Mengembangkan dan menerapkan praktik sistem manajemen yang mengatur diri sendiri secara efektif guna menumbuhkembangkan relasi saling percaya diantara perusahaan dan masyarakat tempat perusahaan beroperasi
- f. Mendorong kesadaran pekerja yang sejalan dengan kebijakan perusahaan melalui penyebaran informasi tentang kebijakan-kebijakan itu pada pekerja termasuk melalui program-program pelatihan.
- g. Dana Cadangan *CSR* ditetapkan dari pembagian penggunaan laba perusahaan yang persentasenya ditetapkan dan disetujui oleh Pemegang Saham dalam (RUPS) Tahunan.
- h. Pengalokasian anggaran *CSR* diperuntukan :
 - 1) Pendidikan; memberikan akses terhadap pendidikan dan kontribusi peningkatan pendidikan
 - 2) Kesehatan; memberikan akses terhadap layanan kesehatan, terutama untuk menurunkan tingkat kematian ibu dan anak
 - 3) Lingkungan; meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan akibat kegiatan operasional perusahaan.
 - 4) Bidang sarana dan prasarana Umum dan Bencana Alam; penanggulangan kejadian tanggap darurat dan mengurangi dampak buruk terjadinya bencana alam
 - 5) Sumbangan untuk fasilitas masyarakat yang berada disekitar perusahaan dan wilayah kerja Bank BPR Sumsel, seperti perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, literasi dan edukasi dan kegiatan sosial lainnya.
 - 6) Kegiatan-kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat
 - 7) Peningkatan ekonomi masyarakat

- 8) Bantuan sosial kemasyarakatan (masyarakat kurang mampu/ Panti Asuhan/ panti Jompo/ rumah singgah/ anak jalanan/ tuna wisma/ orang cacat)
- 9) Kegiatan bantuan bencana alam dan *force majeure*
- 10) Bantuan untuk pengadaan alat-alat atau perlengkapan di Rumah Sakit dan atau/Kantor-kantor Publik.
- 11) Kegiatan-kegiatan untuk perbaikan lingkungan.
- 12) Perbaikan Fasilitas Umum/masyarakat dan pelayanan publik
- 13) Program Beasiswa anak berprestasi dan anak kurang mampu.
- 14) Pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan yang melekat pada produk dan layanan yang disediakan bagi masyarakat.

BAB III PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

Nama	: PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan
Kepemilikan Saham	: 98,2% Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan 4,2% PT Sumsel Energi Gemilang
Dasar Hukum Pendirian	: 1. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Penyertaan Modal Daerah dalam Pendirian Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan 2. Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Sriwijaya Prima Dana Nomor 1 Tanggal 2 Februari 2005
Dasar Hukum Operasional	: Surat Izin Bank Indonesia tanggal 09 Januari 2008 dengan Nomor 10/1/DPBPR/IDABPR/Pg dan Surat tanggal 29 Oktober 2010 dengan Nomor 12/113/DKBU/IDAd/Pg
Tanggal mulai beroperasi	: 21 Januari 2008
Bidang Usaha	: Perbankan
Modal Dasar	: Rp.250.000.000.000,-
Modal Disetor	: Rp.118.843.389.000,-
Kantor Pusat	: Jalan Jenderal Sudirman Nomor 442 Palembang Telepon 0711-379555 Fax : 0711-379222 Email : contact@bankbprsumsel.com Website : www.bankbprsumsel.com
Kantor Cabang	: 1. Kantor Cabang Lahat, Jalan Mayor Ruslan III No 3 Lahat 2. Kantor Cabang Sekayu, Jalan KH Wahid Udin, Sekayu

A. VISI DAN MISI

Visi :

Menjadi Lembaga Keuangan Mikro yang Sehat dan Profesional, mengembangkan produk dan layanan berkelanjutan serta menyesuaikan bisnis agar sejalan dengan orientasi bisnis keberlanjutan.

Misi :

1. Berpartisipasi aktif dalam mengembangkan dan menyebarluaskan program bisnis berkelanjutan
2. Berkomitmen menciptakan nilai dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi nasabah, pegawai, masyarakat dan stakeholder
3. Kepedulian terhadap sosial kemasyarakatan dan lingkungan yang berkelanjutan

B. TUJUAN PERUSAHAAN

Tujuan Pendirian Perusahaan Sesuai Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Penyertaan Modal Daerah dalam Pendirian Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan bertujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian mikro dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah dan taraf hidup rakyat dan Sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Sriwijaya Prima Dana Nomor 1 Tanggal 2 Februari 2005 yaitu menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat.

C. NILAI – NILAI PERUSAHAAN

Nilai – nilai Perusahaan Bank BPR Sumsel sebagai berikut :

1. *Trustworthy (Dapat Dipercaya)*

Syarat dapat dipercaya adalah adanya kompetensi dan integritas. Kompetensi tercermin pada kinerja sedangkan integritas tercermin pada perkataan dan perbuatan yang senantiasa mencerminkan sikap moral dan etika yang baik dan melakukan hal yang benar tanpa harus diawasi.

2. *Service Excellent (Pelayanan Prima)*

Pelayanan prima merupakan suatu pelayanan yang sesuai dengan harapan dan kepuasan pelanggan / nasabah / masyarakat.

3. *Sinergy (Menyatukan perbedaan menjadi satu kekuatan)*

Sinergi adalah suatu bentuk dari sebuah proses atau interaksi yang menghasilkan suatu keseimbangan yang harmonis sehingga bisa menghasilkan sesuatu yang optimum, bermanfaat dan berkualitas. Ada beberapa syarat utama penciptaan sinergi yakni kepercayaan, komunikasi yang efektif, *feedback* yang cepat, dan kreativitas.

4. *Result Oriented (Fokus pada hasil)*

Merupakan suatu kebiasaan bekerja, berkomunikasi, berkompetensi dan cenderung fokus pada hasil serta segala sesuatu yang dikerjakan diarahkan untuk peningkatan kapasitas dan value diri.

D. SKALA USAHA BANK

PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.

Kegiatan Usaha BPR sebagaimana dimaksud yang mencakup produk dan aktivitas BPR. Produk yang dijalankan adalah penghimpunan dana simpanan (Tabungan dan Deposito) dan penyaluran dana kredit dan berdasarkan modal Inti yang dimiliki, Kegiatan Usaha Bank BPR Sumsel masuk dalam katagori BPR KU3. Bank BPR Sumsel menawarkan berbagai layanan dan produk perbankan yang lebih lengkap. Segmentasi nasabah yang dilayani juga semakin luas, mulai dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan segmen pegawai negeri/swasta. Selain itu, Bank BPR Sumsel juga mengembangkan layanan kredit digital banking melalui platform *fintech lending* (Kerjasama dengan *fintech lending* dalam penyaluran kredit KUMTA).

Kemampuan Bank BPR Sumsel dalam mengelola usahanya dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan, jumlah karyawan, dan juga jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan. Semakin besar skala usaha maka akan dibutuhkan semakin banyak informasi untuk menentukan langkah – langkah yang harus diambil perusahaan untuk masa depan perusahaan, salah satunya adalah informasi akuntansi. Sampai dengan November 2022 total aset Bank BPR Sumsel tercatat sebesar Rp. 245 Miliar dengan total liabilitas sebesar Rp. 412 juta.

Tabel 3. Total Aset dan Liabilitas

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Total Aset	245.062.820.1670
2	Liabilitas	411.806.667

Tabel 4. Jumlah Pegawai menurut Jenis kelamin dan Jabatan

Jenis Kelamin		Jabatan						
Pria	Wanita	Staff Pendukung	Staff	Komite	Pemimpin Cabang	Kepala Seksi	Kepala Bagian	Kepala Satuan Kerja
55	32	10	51	2	2	15	4	3
87		87						

Tabel 5. Jumlah Pegawai menurut Usia, Pendidikan, dan Status Kepegawaian

Rentang Usia					Pendidikan				Status Kepegawaian		
21-30	31-40	41-50	51-60	61-70	SMA	D3	S1	S2	Tetap	PKWT	Outsource
22	49	12	3	1	11	10	60	6	72	9	6
87					87				87		

E. PRODUK DAN LAYANAN BANK BPR SUMSEL

1. Tabungan

a. Tabungan Sriwijaya

Tabungan Sriwijaya merupakan jenis tabungan yang diperuntukan bagi masyarakat umum/perorangan, perusahaan, BUMN/BUMD, Koperasi, Yayasan dan Instansi pemerintahan

- 1) Tabungan umum untuk perorangan maupun perusahaan
- 2) Setoran awal Pembukaan rekening adalah Rp. 100.000,-
- 3) Saldo minimal mengendap sebesar Rp. 30.000,-
- 4) Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-
- 5) Pajak akan tetap dikenakan untuk jumlah tertentu
- 6) Suku Bunga ditentukan melalui surat Keputusan Direksi

b. Tabungan Srinaga

Tabungan Srinaga merupakan jenis tabungan yang diperuntukan bagi masyarakat umum/perorangan, perusahaan, BUMN/BUMD, Koperasi, Yayasan dan Instansi pemerintahan yang mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank BPR Sumsel

- 1) Tabungan khusus fasilitas pinjaman perorangan maupun perusahaan
- 2) Setoran awal Pembukaan rekening adalah Rp. 100.000,-
- 3) Saldo minimal mengendap sebesar Rp. 100.000,-

- 4) Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-

- 5) Pajak akan tetap dikenakan untuk jumlah tertentu.
- 6) Suku Bunga Tabungan ditentukan melalui surat Keputusan Direksi

c. Tabungan Si Pintar

Tabungan Si Pintar Sriwijaya merupakan jenis tabungan yang ditujukan untuk siswa dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA)

- 1) Tabungan khusus untuk siswa SD, SMP dan SMA
- 2) Saldo awal Pembukaan rekening adalah Rp. 10,000,-
- 3) Bagi siswa penabung tingkat Sekolah Dasar, status rekening adalah QQ yaitu nama penabung (siswa) dan diikuti dengan nama orang tua/wali
- 4) Bagi siswa penabung tingkat Sekolah Menengah Pertama sampai dengan Sekolah Menengah atas harus dilengkapi dengan Kartu Pelajar atau surat keterangan dari sekolah
- 5) Saldo mengendap sebesar Rp. 10.000,-
- 6) Setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-
- 7) Pajak akan tetap dikenakan untuk jumlah tertentu.
- 8) Untuk rekening dengan status QQ tanda tangan pada buku tabungan adalah tanda tangan orang tua atau wali.
- 9) Suku Bunga tabungan ditentukan melalui surat Keputusan Direksi

d. TabunganKu

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat

- 1) TabunganKu diperuntukan untuk perorangan umum
- 2) Saldo awal Pembukaan rekening minimum Rp. 10.000,--
- 3) Setoran tunai selanjutnya minimum Rp. 10.000,--
- 4) Saldo mengendap adalah Rp. 10.000,--
- 5) Suku bunga tabungan ditentukan melalui surat Keputusan Direksi

2. Deposito Berjangka

Deposito yang memberikan imbal hasil yang optimal dengan pilihan jangka waktu yang variatif, mulai dari 1, 3, 6 dan 12 bulan, dalam mata uang Rupiah.

3. Penyaluran Dana

a. Kredit Multi Guna (KMG)

Fasilitas pinjaman multiguna yang diberikan kepada pegawai aktif di Instansi yang telah memiliki kerja sama dengan Bank BPR Sumsel, dengan persyaratan mudah, suku bunga bersaing, pelayanan cepat, serta fleksibilitas dalam menentukan nilai dan jangka waktu kredit.

b. Kredit Usaha Mikro (KUM)

1) Pinjaman Modal Kerja

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada pelaku usaha Kecil dan Menengah dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Nasabah. Produk ini dirancang untuk memberikan kemudahan dan fleksibilitas mulai dari kebutuhan yang bersifat fluktuatif, maupun modal kerja yang bersifat permanen, musiman atau berdasarkan kontrak.

2) Pinjaman Investasi

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada pelaku usaha Kecil dan Menengah untuk pembelian barang modal, mencakup namun tidak terbatas pada pembelian tanah dan bangunan, kendaraan usaha dan mesin. Produk ini memiliki fitur dengan jangka waktu maksimal dan pengembalian pinjaman dalam bentuk angsuran.

3) Kredit Usaha Mikro Tanpa Agunan

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada pelaku usaha mikro untuk tujuan tujuan pinjaman untuk modal kerja, Investasi dan Konsumtif. Produk ini memiliki fitur dengan jangka waktu maksimal 12 bulan dan pengembalian pinjaman dalam bentuk angsuran.

F. KEANGGOTAAN

Organisasi maupun asosiasi memiliki peran yang penting bagi suatu perusahaan, baik dari segi bisnis maupun sosial. Hal itu mendorong Bank BPR Sumsel untuk berperan aktif dalam keanggotaan organisasi terutama di Indonesia. Aktifnya Bank BPR Sumsel pada keanggotaan diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang perkembangan lingkungan bisnis, mengembangkan hubungan bisnis, dan memperkuat eksistensi perseroan. Selain itu, Bank BPR Sumsel mendapatkan informasi terkini terkait isu-isu material yang terjadi di Indonesia

Sampai akhir 2022, Bank BPR Sumsel tercatat sebagai anggota organisasi perbankan sebagai berikut :

1. Keanggotaan dalam Perbarindo Sumsel Babel

Bank BPR Sumsel tergabung dalam keanggotaan Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (PERBARINDO) wilayah Sumsel Babel. Organisasi PERBARINDO berkedudukan di Ibukota Republik Indonesia dan mempunyai wilayah meliputi seluruh wilayah kesatuan Republik Indonesia

2. Keanggotaan dalam Perbamida

Bank BPR Sumsel tergabung dalam keanggotaan Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah Se-Indonesia (PERBAMIDA)

BAB IV

PENJELASAN DIREKSI

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Bank BPR Sumsel menunjukkan pemahaman dan komitmennya untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan dengan mengoptimalkan seluruh kompetensi dan sumber daya yang dimiliki dengan sebaik-baiknya.

Bank BPR Sumsel untuk pertama kalinya menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Melalui laporan ini, Bank BPR Sumsel menunjukkan pemahaman dan komitmen yang sama dengan mayoritas korporasi dunia, yakni perlunya seluruh warga dunia bersama – sama mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang juga telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia.

Bank BPR Sumsel berkomitmen mencatatkan kinerja yang baik dalam rangka memenuhi harapan pemangku kepentingan, dan pada saat bersamaan berkontribusi optimal terhadap upaya menjaga serta memperbaiki kualitas lingkungan. Bank BPR Sumsel yakin bahwa kegiatan operasionalnya memberikan dampak negatif pada lingkungan yang minimal.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. POJK tersebut salah satunya mewajibkan perbankan menyusun dan menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan ditinjau secara berkala. Bank BPR Sumsel telah menjalankan amanat POJK tersebut dengan merealisasikan beragam inisiatif strategis keberlanjutan, untuk kemudian menyampaikan Laporan Keberlanjutan ini, sebagai bentuk ketaatan, sekaligus wujud komitmen Bank BPR Sumsel terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan.

Melalui Laporan ini Bank BPR Sumsel menyampaikan berbagai kendala dan tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, juga strategi dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut serta berbagai capaian kinerja pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sebagai realisasi peran serta Bank BPR Sumsel dalam mewujudkan pembangunan bangsa yang berkelanjutan.

A. LINGKUNGAN KERJA YANG KONDUSIF

Bank BPR Sumsel menunjukkan komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif melalui penerapan kebijakan dasar yaitu kesetaraan dan persamaan kesempatan dalam pengelolaan SDM. Bank BPR Sumsel juga senantiasa melibatkan peran pegawai sebagai mitra diskusi yang konstruktif secara berkala.

Bank BPR Sumsel merealisasikan berbagai program utama dalam pengelolaan SDM, yakni:

1. Rekrutmen,
2. Pendidikan dan Pelatihan
3. Penilaian Kinerja
4. Penetapan Jenjang Karir dan
5. Penetapan Remunerasi dengan berlandaskan pada kebijakan dasar tersebut

Pada tahun 2022, Bank BPR Sumsel merealisasikan 75 sesi pelatihan dan pengembangan yang diikuti pegawai dan pengurus, Bank BPR Sumsel mencadangkan dana pendidikan dan pelatihan sebesar Rp 266.3 juta untuk merealisasikan program ini.

Sebagai bagian dari upaya memberikan kesempatan bertumbuh secara profesional, Bank BPR Sumsel melakukan penilaian kinerja berkala terhadap seluruh pegawai, berdasarkan

Key Performance Indicator (KPI) yang disepakati bersama. Bank BPR Sumsel memberikan promosi kenaikan jabatan bagi pegawai dengan kinerja baik dengan memperhatikan kesempatan dan kebutuhan yang tersedia sejalan dengan pertumbuhan usaha.

Perseroan juga memberikan paket remunerasi yang memadai yang ditetapkan berdasarkan survei pasar secara berkala, dan menyelenggarakan program pensiun untuk menjamin kesejahteraan karyawan saat memasuki masa purna tugas.

B. TATA KELOLA

Bank BPR Sumsel meyakini pemenuhan harapan pemangku kepentingan dan pencapaian tujuan keberlanjutan dapat dicapai dengan lebih efisien manakala Bank BPR Sumsel mendapatkan kepercayaan penuh dari pemangku kepentingan. Kepercayaan penuh tersebut dapat dicapai melalui pengelolaan perusahaan yang berkualitas melalui penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2022 Bank BPR Sumsel berupaya meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan melalui perbaikan di berbagai aspek, mencakup kejelasan tugas dan tanggung jawab setiap bagian dalam perusahaan, peningkatan kualitas manajemen risiko dan intensifikasi pencegahan/penindakan atas fraud.

Seluruh upaya yang telah dilakukan sepanjang tahun 2022 memberi gambaran jelas kepada para pemangku kepentingan mengenai komitmen Bank BPR Sumsel dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan. Bank BPR Sumsel juga menegaskan komitmen untuk senantiasa memenuhi harapan para pemangku kepentingan melalui optimalisasi sumber daya yang, tersedia secara efektif dan efisien.

Atas berbagai pencapaian Bank BPR Sumsel di tahun 2022 merupakan kontribusi, dedikasi, inovasi dan kerja keras seluruh pegawai dan manajemen, serta dukungan dari para pemangku kepentingan. Bank BPR Sumsel dapat mengatasi berbagai kendala yang ada, mencatatkan prediksi pertumbuhan skala usaha yang substansial dan meletakkan dasar bagi terwujudnya komitmen dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan bersama.

Bank BPR Sumsel siap mensinergikan seluruh kompetensi yang dimiliki dan bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan lain, termasuk para nasabah dan terutama seluruh jajaran pegawai untuk meningkatkan kinerja, memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan perekonomian Indonesia, meningkatkan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan dan mewujudkan tujuan keberlanjutan.

BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. KOMITMEN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA YANG BAIK

Bagi Bank BPR Sumsel menjaga kepercayaan dari para Pemangku Kepentingan merupakan modal utama, baik untuk memastikan kelangsungan usaha, maupun dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai lembaga intermediary. Oleh karena itu, Bank BPR Sumsel berkomitmen penuh untuk senantiasa mengedepankan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh aspek operasionalnya

Bank BPR Sumsel meyakini bahwa menjaga kepercayaan dari para Pemangku Kepentingan merupakan modal utama bagi keberlangsungan usaha serta keberhasilan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai lembaga penghubung antara kepentingan para pemilik dana dengan para debitur. Pencapaian berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk pemenuhan harapan seluruh Pemangku Kepentingan tidak akan dapat berlangsung dengan baik, manakala Bank BPR Sumsel tidak mendapatkan kepercayaan.

Oleh karena itu, Bank BPR Sumsel berkomitmen untuk menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana ditekankan pula dalam Peraturan OJK (POJK) tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat sebagaimana diatur dalam POJK No.4/POJK.03/2015. Bank BPR Sumsel bertekad senantiasa memperbaiki dan memperkuat penerapan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) sebagai landasan utama setiap aktivitas bisnis dan operasional yang dijalankan.

B. STRUKTUR, MEKANISME DAN PEDOMAN TATA KELOLA

Struktur tata kelola Bank BPR Sumsel terdiri atas :

1. Organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ pendukung, seperti Para Kepala Bagian, Kepala Kantor Cabang, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko Kepatuhan

C. DEWAN KOMISARIS

Tugas utama Dewan Komisaris adalah melaksanakan pengawasan secara umum, memberi nasihat dan mengevaluasi berbagai kebijakan pengelolaan yang dilaksanakan Direksi. Untuk mendukung tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung, mencakup: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Kinerja pengurus diukur menurut pencapaian kualitatif maupun kuantitatif, mencakup aspek pengelolaan organisasi, SDM, pengembangan usaha, kinerja ekonomi, sosial maupun lingkungan, dituangkan. Ketiga Organ Utama Perseroan tersebut menjalankan tugas fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan sarana bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan bagi perseroan atas hal-hal di luar wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris termasuk menyetujui dan mengesahkan

Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, perubahan anggota Direksi/Dewan Komisaris, penetapan penggunaan laba, penetapan remunerasi bagi Direksi/Dewan Komisaris serta atas rencana aksi perseroan lainnya

Sesuai Undang Undang Perseroan Terbatas (UU PT) dan Anggaran Dasar (AD), Perseroan wajib menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan dan dapat sewaktu-waktu menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Selama tahun 2022, para pemegang saham menyelenggarakan dua RUPS, yakni satu kali RUPS Tahunan dan satu kali RUPS Luar Biasa (RUPS Sirkuler).

Dewan Komisaris merupakan organ utama perusahaan yang bertanggung jawab dalam melakukan fungsi pengawasan penyelenggaraan operasional Bank BPR Sumsel oleh Direksi, pengarah, pemantauan, dan pelaksanaan kebijakan strategis Bank BPR Sumsel, memastikan pelaksanaan seluruh keputusan RUPS, pemberian arahan kepada Direksi, memastikan bahwa Bank BPR Sumsel telah menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dengan mematuhi seluruh ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku, termasuk menetapkan sasaran strategis Bank BPR Sumsel.

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengelolaan Perseroan serta pencapaian target-target yang dilakukan bersama-sama dengan atau oleh Direksi kepada RUPS dalam rangka memperoleh pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquitt et de charge*) dari RUPS.

Dewan Komisaris dipilih, diangkat dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya melalui RUPS. Komposisi Dewan Komisaris pada periode pelaporan terdiri atas satu orang Komisaris Utama dan dua orang Komisaris dimana dua orang diantara mereka adalah komisaris independen. Anggota Dewan Komisaris dipilih dengan RUPS dan harus lulus uji kemampuan dan kepatutan. Masa tugas Dewan Komisaris adalah empat tahun dan dapat diangkat kembali. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dijalankan dengan berpedoman kepada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Anggaran Dasar, UU Perseroan Terbatas, serta ketentuan perundangan yang berlaku bagi perbankan.

Komite-komite Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yakni: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi. Ketiga Komite tersebut, sesuai spesifikasi di bidangnya, bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya sesuai ketentuan yang berlaku.

Rekomendasi dimaksud menyangkut penetapan strategis sasaran di bidang ekonomi, sosial maupun partisipasi pada pelestarian lingkungan, rekomendasi pengawasan jalannya kegiatan operasional, penilaian kinerja bidang-bidang dimaksud termasuk rekomendasi besaran paket remunerasi Dewan Komisaris maupun Direksi, sesuai pencapaian kinerja Bank BPR Sumsel yang telah ditetapkan sebelumnya serta kemampuan keuangan Bank BPR Sumsel.

D. DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola Bank BPR Sumsel sesuai ketentuan yang berlaku. Fungsi pengelolaan Bank BPR Sumsel oleh Direksi mencakup tugas utama, yakni kepengurusan, pengelolaan risiko, pengendalian internal, komunikasi dan tanggung jawab sosial. Ketentuan lebih rinci mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi Bank BPR Sumsel dijelaskan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Anggaran Dasar, Undang-undang Perseroan Terbatas (PT) serta ketentuan perundangan yang berlaku bagi perbankan. Kinerja Direksi berdasarkan ukuran-ukuran tertentu meliputi kinerja pada aspek ekonomi, sosial, partisipasi pada pelestarian lingkungan, maupun penerapan tata kelola Perusahaan.

Direksi bertindak dan bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari, didukung oleh organ perusahaan di bawah koordinasi Direksi, yakni para Kepala Bagian beserta jajarannya, Satuan Kerja, serta Komite Direksi.

Komite Direksi

Komite Direksi bertugas memberi masukan dan opini kepada Direksi dalam proses pertimbangan dan pengambilan keputusan strategis pada aspek operasional tertentu. Sesuai kompleksitas dan spesifikasi kegiatan perbankan, Komite Direksi di BPR Sumsel adalah Komite Manajemen Risiko.

Komite Direksi tersebut menyelenggarakan rapat rutin atau sesuai kebutuhan, dengan agenda pembahasan sesuai spesifikasinya guna memberikan rekomendasi maupun opini-opini spesifik untuk digunakan Direksi dalam memutuskan kebijakan operasional/strategis tertentu.

E. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Bank BPR Sumsel menerapkan kerangka kerja pengendalian internal dimana masing-masing fungsi bekerja secara independen dalam pengelolaan risiko:

1. Bagian Operasional dan Bisnis sebagai unit pemilik risiko dibantu unit kerja yang terkait, menegakkan praktik manajemen risiko operasional sehari-hari secara disiplin.
2. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bersama dengan Satuan Kerja Kepatuhan mendefinisikan, menyempurnakan dan memastikan dilaksanakannya pengelolaan risiko melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian yang memadai disertai dengan pembuatan kebijakan dan prosedur yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan Bank BPR Sumsel, serta mengkoordinasikan/memfasilitasi kegiatan pengelolaan risiko secara keseluruhan.
3. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang melakukan penilaian secara independen untuk memastikan bahwa, semua risiko yang melekat (*inherent risk*) telah dikelola sehingga risiko residual sesuai dengan toleransi risiko yang telah disepakati dan *risk appetite* yang ditetapkan Bank BPR Sumsel.

F. SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL (SKAI)

Mempunyai fungsi pengawasan yang berperan dalam melakukan evaluasi terhadap pengelolaan risiko, efektivitas pengendalian internal, dan proses tatakelola pada semua aspek kegiatan Bank BPR Sumsel dengan pendekatan berbasis risiko. Dengan demikian fungsi pengawasan tersebut dilakukan terhadap lini unit pemilik risiko serta juga terhadap lini Satuan Kerja Manajemen Risiko dan kepatuhan.

Evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal yang dilakukan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) akan mencakup pula tentang pengelolaan organisasi, Sumber Daya

Manusia, pelayanan terhadap nasabah, infrastruktur Bank BPR Sumsel maupun kualitas pelaksanaan proses-proses utama yang memiliki risiko bagi bank. SKAI juga melakukan pemantauan status perbaikan atas setiap temuan secara berkala dan melaporkannya kepada Direktur Utama, Direksi maupun Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Pencegahan dan Pemberantasan Fraud Bank BPR Sumsel berkomitmen penuh untuk senantiasa melengkapi dan menyempurnakan penyelenggaraan pengendalian internal Bank BPR Sumsel secara keseluruhan dan berkesinambungan guna melakukan pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan dan evaluasi untuk mencegah terjadinya tindak pidana Fraud, berpedoman pada Kebijakan Strategi anti-fraud Bank BPR Sumsel.

G. KOMITMEN ANTI FRAUD

Komitmen anti fraud diwujudkan dengan menerapkan kebijakan khusus tentang Strategi anti fraud tersebut. Untuk menyesuaikan dengan perkembangan skala usaha, kondisi usaha dan perubahan aturan, Bank BPR Sumsel melakukan penerapan Strategi anti fraud secara berkala, diantaranya dengan melakukan penyesuaian berkesinambungan antara unit bisnis dan unit kerja dalam penerapan Strategi anti-fraud dan secara berkelanjutan melakukan Sosialisasi anti fraud, baik melalui in house training maupun melalui media video animasi, akrilik meja, email blast dan desktop wallpaper, yang berisi informasi mengenai fraud yang dapat digunakan untuk pelaporan kejadian berindikasi fraud ke semua jenjang organisasi, disamping menyelenggarakan pelatihan anti fraud, sehingga awareness dan kepedulian terhadap budaya kepatuhan dan anti-fraud di Bank BPR Sumsel semakin meningkat. Melalui program ini sebagian besar jajaran pegawai Bank BPR Sumsel telah mendapatkan pengetahuan yang memadai mengenai komitmen anti korupsi, dampak dan sanksi bagi yang melanggarnya.

Bank BPR Sumsel tidak mentolerir segala bentuk tindakan fraud (*zero tolerance for fraud*) termasuk didalamnya korupsi dengan konsekuensi pelanggaran tercantum dalam Peraturan Perusahaan dan peraturan lain yang berlaku. Seluruh pegawai Bank BPR Sumsel wajib mengikuti *e-learning refreshment* anti fraud. Hal ini telah berlangsung sejak beberapa tahun sebelumnya.

H. PENGELOLAAN PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai bagian dari realisasi Strategi anti-fraud, Bank BPR Sumsel menyediakan sarana pengaduan/pendeteksian pelanggaran/ fraud sederhana dan mudah. Seluruh laporan yang memiliki bukti awal yang valid mengenai terjadinya tindak pelanggaran Fraud dan korupsi akan segera ditindak lanjuti dengan pelaksanaan investigasi. Terkait pegawai/oknum yang melakukan fraud akan diberikan sanksi yang tegas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sementara pada tahun 2022, tidak ditemukan pegawai yang melakukan fraud. Hal ini mengindikasikan kedisiplinan dan penerapan kepatuhan penuh pegawai terbukti bahwa konsekuensi dan sanksi sebagai efek jera dan kontribusi nyata pada penerapan kebijakan anti-fraud yang dijalankan.

I. KODE ETIK DAN INTEGRITAS

Kode Etik merupakan bagian dari budaya perusahaan yang mencerminkan penjiwaan dari nilai-nilai utama Bank BPR Sumsel. Bagi Bank BPR Sumsel, Kode Etik berfungsi sebagai pedoman dasar bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai dalam bersikap dan berperilaku. Kode Etik Bank BPR Sumsel dituangkan dalam SK Nomor 36/Dir-BPRSS/IV/2018. Untuk menegakkan etika tersebut, Bank BPR Sumsel melaksanakan Induction Program dan refreshment untuk pegawai terkait Kode Etik.

Selain memasukkan uraian terkait Kode Etik dalam ketentuan internal, upaya sosialisasi kode etik dilakukan di Kantor Cabang maupun Kantor Pusat. Sosialisasi melalui pelatihan juga dilakukan sebagai upaya memberikan pemahaman dan peringatan kepada setiap insan Bank BPR Sumsel untuk selalu mematuhi ketentuan dan etika dalam beraktivitas.

Selain itu, dilakukan sosialisasi Kode Etik untuk memberikan pemahaman bagi pegawai, termasuk penandatanganan Surat Pakta Integritas dan pemberian sanksi yang tegas bagi setiap pelanggaran Kode Etik.

Kemudian, dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap berbagai aturan dan nilai-nilai dalam Kode Etik, pegawai dapat mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan perilaku yang tidak baik dan/atau kejadian fraud, aspirasi dan/atau ide perbaikan. Buku pedoman Kode Etik Bank BPR Sumsel mengatur beberapa pokok etika, meliputi:

1. Kepatuhan dan Manajemen Risiko,
2. Benturan Kepentingan,
3. Penciptaan Lingkungan Kerja yang Kondusif,
4. Pengelolaan dan Pengamanan Informasi, dan
5. Etika Hubungan Dengan Nasabah dan Pemangku Kepentingan.

Selama tahun 2022 tidak terjadi kasus pelanggaran kode etik. Jika terdapat pelanggaran, maka pelaku akan dijatuhi sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya.

J. SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan fungsi, Bank BPR Sumsel senantiasa menghadapi berbagai risiko yang dapat mengganggu kegiatan operasional Bank BPR Sumsel sehingga mempengaruhi kelangsungan usaha Bank BPR Sumsel. Untuk mencegah dan mengantisipasi dampak terjadinya risiko dimaksud, Bank BPR Sumsel menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko yang baik dan konsisten.

Bank BPR Sumsel senantiasa memastikan untuk memiliki unsur-unsur penting yang dipergunakan sebagai dasar penilaian kecukupan penerapan manajemen risiko, yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
4. Kecukupan sistem pengendalian intern yang menyeluruh

Sebagai bagian dari Pengelolaan Risiko, proses mengidentifikasi, mengelola dan memitigasi risiko Bank BPR Sumsel telah dituangkan di dalam Kebijakan Manajemen Risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

Setiap Unit Kerja Bisnis maupun Unit Kerja Pendukung merupakan bagian dari lini pertahanan pertama yang wajib melakukan identifikasi atas setiap risiko dan melakukan tindakan-tindakan pencegahan atas risiko yang mungkin timbul. Setiap unit kerja di lini

pertahanan pertama wajib melakukan fungsi memantau berbagai aktifitas dalam mengelola manajemen risiko di masing-masing unit kerja.

Satuan Kerja Manajemen Risiko maupun Satuan Kerja Kepatuhan merupakan lini pertahanan kedua yang membuat kebijakan maupun prosedur sebagai panduan bagi lini pertahanan pertama dalam menjalankan fungsi manajemen risiko. Lini pertahanan kedua juga bertanggung jawab dalam melakukan fungsi pengawasan atas implementasi kebijakan maupun prosedur yang dilakukan oleh lini pertahanan pertama tersebut. SKAI sebagai lini pertahanan ketiga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi atas efektivitas pengelolaan manajemen risiko baik di lini pertahanan pertama maupun lini pertahanan kedua.

Adapun risiko-risiko yang diidentifikasi Bank BPR Sumsel untuk saat ini, mencakup 4 risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, dan Risiko Kepatuhan. Kegiatan identifikasi risiko dilakukan Bank BPR Sumsel terhadap seluruh produk dan aktivitas bank yang memiliki eksposur risiko, baik produk dan aktivitas yang telah berjalan maupun terhadap produk dan aktivitas baru.

Dalam rangka menjaga efektifitas dan efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap ketentuan/ peraturan yang berlaku, Bank BPR Sumsel melakukan pengendalian internal melalui tindakan pencegahan (*preventive action*), deteksi dini maupun tindakan perbaikan melalui penerapan pengawasan dengan prinsip dual control pembagian tugas dan tanggung jawab (*segregation of duties*) dan adanya rekam jejak (*audit trail*).

K. KENDALA DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI

Terdapat beberapa kendala utama yang harus diatasi dalam merealisasikan seluruh inisiatif strategis penerapan Keuangan Berkelanjutan yang disampaikan, mencakup:

1. Keterbatasan pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep keberlanjutan.
2. Keterbatasan pemahaman mengenai keberlanjutan dan mitigasi risiko sosial dan lingkungan.
3. Belum adanya standar operasi maupun kebijakan yang mengintegrasikan pengelolaan risiko sosial dan lingkungan dengan aspek operasional perbankan dan tata kelola terkait.

BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

A. KINERJA DAN KONTRIBUSI DI BIDANG EKONOMI

Selaras dengan industri perbankan nasional yang terus bertumbuh, di tahun 2022 Bank BPR Sumsel mencatatkan kinerja yang cukup baik. Proyeksi per Desember 2022 terhadap akhir tahun 2021, total aset naik 7.19% menjadi Rp. 206 miliar dari Rp. 192 miliar, didukung oleh Dana Pihak Ketiga yang naik 13,56% menjadi Rp. 94 miliar dari Rp 83 miliar. Jumlah total pinjaman yang diberikan Bank BPR Sumsel di tahun 2022 meningkat 12,89% menjadi Rp. 139 miliar dari Rp. 123 miliar.

Dengan pertumbuhan skala usaha tersebut, Bank BPR Sumsel mencatatkan proyeksi pertumbuhan pendapatan sebesar 16,23% menjadi Rp. 26 miliar dari Rp. 23 miliar di tahun 2021. Pada akhirnya, Bank BPR Sumsel mencatatkan kenaikan laba 168,19 % menjadi Rp. 4,3 miliar dari Rp. 1,6 miliar di tahun 2021.

Perbaikan kinerja ekonomi tersebut membuat Bank BPR Sumsel dapat meningkatkan jumlah distribusi nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan, yakni remunerasi pegawai dan berbagai biaya operasional lain, dengan total prediksi biaya keseluruhan tahun 2022 senilai Rp. 21.98 Miliar dari Rp. 21.1 Miliar di tahun 2021, serta dapat merealisasikan dana untuk kegiatan tanggung jawab sosial dalam bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pemberdayaan Sosial Masyarakat senilai Rp 116 juta.

Adapun ringkasan perubahan posisi neraca dan tabel rugi laba Bank BPR Sumsel yang menggambarkan kinerja Bank BPR Sumsel di tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Perbandingan Target Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	Proyeksi Des 2022	2021	2020
Total Aset	206,214,508,884	192,372,556,592	177,705,152,419
Aktiva Produktif	233,080,686,042	205,976,709,683	187,786,107,396
Kredit Yang Diberikan	139,058,258,430	123,178,840,148	116,660,078,039
Dana Pihak Ketiga	94,022,427,612	82,797,869,535	71,126,029,357
Pendapatan Operasional	26,380,586,576	22,696,003,017	23,428,296,780
Beban Operasional	21,976,410,332	21,111,583,621	24,364,196,539
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4,297,303,549	1,602,334,089	(521,232,728)
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	100.66	110.24	106.98
Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	2.90	5.27	11.85
Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	100.00	100.00	100.00
Rasio NPL	4.60	7.67	18.89
Rasio ROA	5.68	0.83	(0.29)
Rasio BOPO	83.84	93.02	103.99
Rasio LDR	71.35	67.44	67.87

Tabel 7. Perbandingan Target Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan

Uraian	Proyeksi Des 2022	2021	2020
Penghimpunan Dana Pihak Ketiga	94,022,427,612	82,797,869,535	71,126,029,357
Kredit Yang Diberikan	139,058,258,430	123,178,840,148	116,660,078,039

B. KESETARAAN DALAM PENGELOLAAN SDM (KETENAGAKERJAAN)

Bank BPR Sumsel melaksanakan prinsip kesetaraan dalam seluruh manajemen Sumber Daya Manusia. Bank BPR Sumsel menghormati dan menghargai adanya keragaman suku bangsa, gender, kewarganegaraan, etnis dan agama, serta juga keragaman pendapat, pengalaman, talenta dan gagasan. Bank BPR Sumsel berupaya memberdayakan seluruh individu agar dapat meraih prestasi kerja dan seluruh potensinya serta memberi penghargaan berdasarkan kinerja dan pencapaiannya. Bank BPR Sumsel memegang teguh prinsip kesetaraan tersebut dalam mengelola SDM sehingga tidak ada kasus diskriminasi menurut gender maupun ras yang terjadi sepanjang tahun pelaporan.

Bank BPR Sumsel juga melakukan penyempurnaan sistem rekrutmen SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan organisasi baik dari sumber internal maupun eksternal dengan mengutamakan pencapaian strategi bisnis Bank BPR Sumsel

Komitmen Bank BPR Sumsel dalam membangun lingkungan kerja yang beragam dan inklusif terefleksi pada komposisi Pegawai Bank BPR Sumsel. Per akhir tahun 2022, total pegawai Bank adalah 87 orang terdiri dari 32 wanita dan 55 pria.

C. MENCIPTAKAN KESEIMBANGAN HIDUP

Dalam rangka mendorong adopsi gaya hidup yang sehat dan seimbang, Bank BPR Sumsel mendorong olahraga sebagai sarana di mana pegawai dapat menikmati hobinya dan bersosialisasi dengan rekan-rekan pegawai Bank BPR Sumsel lainnya. Pegawai juga diperkenankan bergabung dengan salah satu klub olahraga seperti futsal, bulutangkis, tennis, bowling, sepeda, bahkan sampai olahraga online (eSport) dan klub olahraga lainnya, atau klub senam.

Dengan adanya wadah untuk untuk menyalurkan hobi, jiwa pemberdayaan dan ruang kerja yang menyenangkan, diharapkan karyawan mendapatkan lingkungan kerja yang dapat memenuhi kebutuhan jiwanya sehingga dapat bekerja lebih produktif.

D. PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Bank BPR Sumsel meyakini, pengembangan kompetensi seluruh jajaran merupakan salah satu modal bagi tumbuh dan berkembangnya skala usaha. Peningkatan kompetensi akan meningkatkan daya saing Bank BPR Sumsel. Oleh karena itu Bank BPR Sumsel menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan bagi seluruh pegawai. Bank BPR Sumsel mendorong seluruh pegawai tanpa kecuali, untuk mengembangkan kompetensinya dan membantu pengembangan karir mereka.

Untuk peningkatan kompetensi SDM, Bank BPR Sumsel mendorong pegawai untuk mengikuti melalui pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis Bank Sumsel BPR Sumsel berikut perencanaan program *assessment* untuk kompetensi pegawai

Bank BPR Sumsel menyelenggarakan berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan ketrampilan para pegawai. Selain untuk mendukung daya saing Perusahaan, pelatihan-pelatihan ini juga bermanfaat bagi para pegawai dalam mengemban jabatan baru atau berhenti bekerja di Bank BPR Sumsel.

Bank BPR Sumsel menyelenggarakan program pelatihan melalui pendekatan *digital learning* dan *in-class learning* serta *in house learning* dan meningkatkan program training dan pengembangan pegawai melalui pembentukan *learning centre*.

Pengawasan keikutsertaan dan keaktifan pegawai dalam program pelatihan dicatat pada arsip SDM. Selaras dengan perkembangan industri perbankan dan kegiatan usaha yang dijalankan, Bank BPR Sumsel juga menyertakan materi pelatihan yang melingkupi pengenalan mitigasi risiko aspek sosial dalam penghimpunan maupun penyaluran dana. Adapun total biaya pelatihan untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan tahun 2022 adalah sebesar Rp. 266 juta.

E. PENILAIAN KINERJA, JENJANG KARIER DAN PROGRAM PRAJABATAN

Sebagai bagian dari upaya kompetensi, Bank BPR Sumsel melakukan penilaian kinerja seluruh pegawai di setiap jenjang jabatan secara berkala. Dasar penilaian adalah pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan secara team maupun individu yang ditentukan setiap awal tahun. Hasil penilaian kinerja tersebut kemudian digunakan sebagai bahan perencanaan strategis pengembangan karir pegawai bersangkutan sekaligus untuk memonitor serta mengelola kinerja perusahaan.

F. PAKET KESEJAHTERAAN REMUNERASI

Bank BPR Sumsel memberikan imbal jasa atau remunerasi kepada para pegawai berupa gaji pokok, berbagai tunjangan, berbagai benefit kinerja, benefit lainnya dan dukungan program pensiun pegawai. Imbal jasa tersebut diterapkan secara setara bagi setiap pegawai Bank BPR Sumsel tanpa membedakan jenis kelamin. Bank BPR Sumsel memastikan besaran imbal jasa tersebut minimal sama bahkan lebih baik dari standar upah minimum regional (UMR) setempat.

Besaran paket remunerasi bagi setiap pegawai semata-mata didasarkan pada jenjang jabatan, kompetensi dan hasil penilaian kinerja. Tidak ada perbedaan gaji dasar antara pegawai pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Sementara total paket remunerasi yang diterima semata mata didasarkan atas kinerja masing masing pegawai di setiap level jabatan, bukan berdasarkan gender.

Selain gaji pokok, Bank BPR Sumsel juga memberikan imbal jasa lain berupa tunjangan-tunjangan, termasuk cuti wajib yang merupakan hak setiap pegawai. Sementara untuk cuti dengan durasi yang cukup panjang namun tetap mendapatkan tanggungan Perusahaan, diberikan kepada pegawai yang melahirkan.

Bagi pegawai yang melahirkan, selama cuti, gaji beserta tunjangan lainnya tetap diberikan. Saat selesai masa cuti, maka pegawai dapat kembali bertugas di tempat dan posisi jabatan yang sama. Sepanjang tahun 2022, terdapat 1 pegawai yang mendapatkan

tunjangan cuti melahirkan. Di akhir tahun pelaporan, pegawai dimaksud telah masuk bekerja kembali pada posisi seperti semula.

G. PROGRAM PENSIUN DAN KESEHATAN

Bank BPR Sumsel juga menyiapkan program persiapan pensiun sebagai persiapan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun agar tingkat kesejahteraan mereka tetap terjaga. Dari sisi kesejahteraan, Bank BPR Sumsel mengikut sertakan pegawai dalam Jamsostek dan program DPLK. Pada program pensiun DPLK tersebut Bank BPR Sumsel memberikan kontribusi DPLK sebesar 50% per bulan, sementara pegawai membayarkan sebesar 50%. Selain itu, dari sisi kesehatan Bank BPR Sumsel telah menyertakan para pegawai dalam Asuransi Kesehatan In Health dan BPJS Ketenagakerjaan.

H. KINERJA SOSIAL KEMASYARAKATAN

Bank BPR Sumsel memiliki program dalam meningkatkan kehidupan sosial kemasyarakatan melalui CSR dalam mengimplementasikan Visi dan Misi untuk meningkatkan kualitas hidup nasabah dan masyarakat. Selain menjadi media untuk merealisasikan komitmen Bank BPR Sumsel dalam menciptakan hidup yang lebih bermakna bagi Bank BPR Sumsel, nasabah dan masyarakat dengan fokus perhatian pada :

1. Pengembangan Kapasitas Diri
2. Literasi, Edukasi dan Inklusi Keuangan Perbankan
3. Peningkatan Kapasitas Usaha melalui penyaluran dana
4. Kehidupan yang Berkelanjutan
5. Pengembangan teknologi informasi

Dengan perhatian tersebut, Bank BPR Sumsel senantiasa berusaha merangkul semua kalangan nasabah, masyarakat untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik.

Dalam rangka memperluas dan pembukaan akses pasar nasabah hingga peluang usaha baru bagi masyarakat untuk mengikuti berbagai program pemberdayaan yang disediakan, Bank BPR Sumsel merangkul platform *fintech lending*. Dengan platform ini, para nasabah maupun masyarakat luas dapat memanfaatkan layanan penyaluran dana dan pemberdayaan yang relevan kapanpun dan dimana pun dengan kata lain Bank BPR Sumsel mendukung upaya Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kesenjangan.

I. KINERJA TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Kegiatan operasional Bank BPR Sumsel sejatinya memberi dampak langsung yang minimal terhadap kelestarian lingkungan. Dukungan terhadap upaya menjaga kelestarian lingkungan, yakni, penerapan kebijakan pembiayaan dan pendanaan ramah lingkungan dan implementasi kebijakan operasional ramah lingkungan.

Bank BPR Sumsel berkomitmen untuk menerapkan konsep *Green Office*, diantaranya kebijakan mengurangi Air Minum Dalam Kemasan untuk menekan limbah plastik air minum dalam kemasan dalam menjalankan kegiatan operasional, menerapkan menghemat energi listrik dengan pola pemantauan pemakaian listrik, menghemat penggunaan kertas dengan pemantauan pemakaian kertas pada setiap unit dan memanfaatkan kertas bekas untuk dipergunakan kembali.

Bank BPR Sumsel siap mendukung upaya Pemerintah memenuhi target pencapaian tujuan pembangunan dalam kerangka *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui penerapan kegiatan operasional ramah lingkungan, pembiayaan ramah lingkungan dan aktif terlibat maupun turut mengkampanyekan kegiatan-kegiatan pelestarian lingkungan

J. PENGELOLAAN ENERGI, KONSUMSI AIR, KERTAS

Seluruh komponen Bank BPR Sumsel diingatkan untuk melakukan dan menerapkan berbagai penghematan seperti hemat energi, hemat air, dan kertas.

1. Energi listrik dan BBM

Penggunaan konsumsi energi Bank BPR Sumsel meliputi energi listrik, bahan bakar minyak (BBM). Energi listrik berasal dari penggunaan kebutuhan operasional kantor, sedangkan penggunaan BBM biasanya digunakan untuk kebutuhan perjalanan dinas atau mobilisasi kegiatan Perusahaan. Bank BPR Sumsel menerapkan pengelolaan energi dengan mengatur penggunaan energi listrik di gedung yang ditempati sebagai Kantor Pusat maupun Kantor Cabang. Kebijakan yang telah diterapkan adalah dengan menggunakan lampu LED yang hemat energi, pengaturan sistem pencahayaan. Pengelolaan energi yang diterapkan juga meliputi pemantauan dan pengelolaan konsumsi BBM (Bahan Bakar Minyak) kendaraan operasional. Bank BPR Sumsel melakukan pencatatan dan pemantauan listrik dan BBM (melakukan pemantauan penggunaan BBM secara berkala), melakukan pemeriksaan/service kendaraan secara berkala. yang akan dijadikan dasar untuk mengukur pencapaian efektivitas konsumsi energi di tahun tahun berikutnya.

2. Konsumsi Air

Penggunaan air Bank BPR Sumsel tidak mengambil air secara langsung dari sumber air alami namun bersumber dari jaringan Perusahaan Air Minum Milik Daerah (PDAM). Inisiatif yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menghemat penggunaan air Menggunakan air sesuai kebutuhan dan menutup kran air apabila tidak diperlukan, melakukan pemeriksaan secara rutin pada kran atau pipa air dan melakukan pemeriksaan kebocoran pada toilet atau kloset.

Guna mengurangi konsumsi air dan mendukung upaya pelestarian lingkungan, Bank BPR Sumsel mulai merencanakan untuk mengurangi penggunaan Air minum dalam kemasan yang berarti juga mengurangi potensi sampah botol plastik.

3. Pengurangan Konsumsi Kertas

Guna mengurangi penggunaan kertas, Bank BPR Sumsel mendorong pemanfaatan komunikasi elektronik untuk menggantikan penggunaan kertas (melalui email/surat elektronik), mengefisienkan dan mengefektifkan lembar kertas pemrosesan berbasis kertas, minimalisir lembar formulir/aplikasi, memanfaatkan kertas bekas fotokopi untuk catatan-catatan dan pemanfaatan kertas bekas dalam mencetak dokumen yang belum final, dengan penyimpanan dokumen dalam bentuk soft copy, pemanfaatan sebagai media menyebarluasan pengumuman atau sosialisasi di internal perusahaan.

Bank BPR Sumsel juga bekerjasama memanfaatkan teknologi digital platform fintech lending aplikasi digital perangkat seluler dalam menyalurkan produk kredit yang dapat mengurangi kebutuhan nasabah untuk mengunjungi kantor cabang Bank BPR Sumsel serta meminimalisasikan konsumsi kertas dalam segala prosesnya, mulai dari pembukaan rekening, transaksi perbankan dan pelaporan.

BAB VII PENUTUP

Tahun ini, Bank BPR Sumsel memulai komitmen untuk mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan kepada para Pemangku Kepentingan melalui Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*).

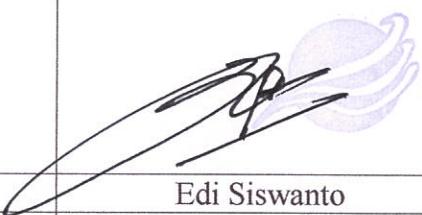
Laporan keberlanjutan ini kami susun sebagai wujud komitmen kami untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan (*sustainability development*) di wilayah Sumatera Selatan dan pada khususnya serta Indonesia secara umum. Hal itu sesuai dengan salah satu misi Bank BPR Sumsel yaitu Berpartisipasi aktif dalam mengembangkan dan menyebarluaskan program bisnis berkelanjutan.

Bank BPR Sumsel sepenuhnya percaya bahwa untuk mencapai misi tersebut, kami harus mempunyai kinerja yang terbaik tidak hanya kinerja keuangan dan operasional, tetapi juga kinerja sosial dan lingkungan. Dengan memberikan perhatian yang seimbang pada aspek profit, masyarakat, dan lingkungan tersebut, Bank BPR Sumsel Babel yakin bahwa akan dapat memberikan sumbangsih tidak hanya kepada pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Bank BPR Sumsel menyadari bahwa di tengah banyak pencapaian kinerja yang belum memuaskan, masih banyak tantangan yang masih harus diatasi dan diselesaikan di bidang sosial dan lingkungan terutama yang terkait dengan pencapaian tujuan-tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Kami terus berupaya untuk menjadi Bank Perkreditan Rakyat yang terbaik dalam rangka memberikan sumbangsih bagi pembangunan berkelanjutan.

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh Pemangku Kepentingan yang telah mendukung keberlanjutan usaha kami sehingga mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat.

Ditetapkan di : Palembang
Tanggal : Desember 2022

Direksi		
		
Hendera Direktur Kepatuhan	Edi Siswanto Direktur Operasional	Marzuki Direktur Utama

Menyetujui/Mengetahui,

Dewan Komisaris		
		
Endang Trisna Kesumasary Komisaris Independen	Muhamad Amin Zain Komisaris Independen	Bakhnir Rasyid Komisaris Utama